

ABSTRAK
PERISTIWA MALARI 1974 DALAM PERSPEKTIF GERAKAN
MAHASISWA INDONESIA

Diyonisius
Universitas Sanata Dharma
2015

Makalah ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang: 1. Latar belakang terjadinya peristiwa Malari 1974, 2. Proses terjadinya peristiwa Malari 1974, 3. Dampak peristiwa Malari 1974 bagi perkembangan gerakan mahasiswa Indonesia.

Penulisan ini menggunakan metode sejarah yang meliputi: heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan multidimensional (sejarah dan sosial), dan ditulis secara deskriptif analitis.

Hasil penulisan ini menunjukkan bahwa: (1). Latar belakang terjadinya Peristiwa Malari 1974, yaitu adanya campur tangan Jepang dalam perekonomian Indonesia, sehingga mahasiswa melakukan aksi protes pada tahun 1971-1972 terhadap pembangunan Taman Mini Indonesia Indah (TMII). (2). Proses terjadinya Peristiwa Malari 1974 dimulai dengan adanya dialog antara mahasiswa dengan Presiden Soeharto yang tidak mencapai kesepakatan sehingga mahasiswa melakukan aksi demonstrasi yang berupa pembakaran dan pengrusakan atribut Jepang. (3). Dampak Peristiwa Malari 1974 berupa kerugian materi dan korban jiwa yang tidak sedikit jumlahnya serta dikeluarkannya SK No. 028/1974 yang mengatur kegiatan mahasiswa.

ABSTRACT
MALARI 1974 INCIDENT IN INDONESIAN UNIVERSITY
STUDENTS' MARCH PERSPECTIVE

Diyonisius
Sanata Dharma University
2015

This paper is aimed to describe and analyze: (1) The background of *Malari* 1974, (2) The process of *Malari* 1974, (3) The effects of *Malari* 1974 for the development of *Gerakan Mahasiswa Indonesia*.

The method of this paper is using historical method which include: heuristic, verification, interpretation, and historiography. The approach of this paper is multi-dimensional, and is written in accordance with the descriptive analytical method.

The result of this research showed that: (1) The background of *Malari* 1974 was Japan's interference in Indonesia's economy, therefore the university students launched a protest to the development of *Taman Mini Indonesia Indah (TMI)* in 1971-1972. (2) The process of *Malari* 1974 was begun with a dialogue between the university students and President Soeharto which had no result, therefore the university students did demonstration by burning and damaging Japanese attribute. (3) The effects of *Malari* 1974 were financial loss, lots of victims, and also the issuance of the memorandum of understanding No. 028/1974 with regard to organizing the university students' activity.